

Systematic Literature Review : Efektivitas Penggunaan Google Form untuk Evaluasi Pembelajaran

Ida Elfira^{1*)}, Syamsurizal², Lufri³
^{1,2,3}Universitas Negeri Padang
*)idaelfira79@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan efektivitas penggunaan *Google Form* untuk evaluasi proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*) dengan mengkaji 6 artikel nasional terakreditasi sinta 2 dan sinta 3 yang diperoleh dari *Google Scholar* selama 4 tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa *Google Form* berhasil digunakan sebagai salah satu sarana evaluasi alternatif dalam proses belajar mengajar jarak jauh / online dan melihat kemudahan yang diberikan *Google Form* dalam keefektifan penilaian bagi para guru, baik dari segi waktu, tenaga dan biaya serta kemudahan bagi siswa untuk mengerjakan soal dan dapat langsung melihat hasil capaian evaluasinya maka tidak menutup kemungkinan *Google Form* juga dapat digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran dalam kondisi normal.

Kata Kunci: Evaluasi pembelajaran, *Google Form*, media evaluasi.

Abstract

This study aims to describe the effectiveness of using Google form for evaluation of the learning process. This research uses the SLR (Systematic Literature Review) method by reviewing 6 accredited national articles sinta 2 and sinta 3 obtained from google scholar for the last 4 years. The results of the study show that Google Form has been successfully used as an alternative means of evaluation in the distance / online teaching and learning process and seeing the convenience provided by Google Form in the effectiveness of assessment for teachers, both in terms of time, energy and cost as well as the ease for students to do questions and can immediately see the results of their evaluation achievements, it does not rule out the possibility that Google Form can also be used as a medium for evaluating learning in normal conditions.

Keywords: Learning evaluation, *Google Form*, Evaluation media.

Pendahuluan

Kurikulum pendidikan diartikan sebagai kumpulan rencana dan pengaturan tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai bentuk arah untuk mewujudkan kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu (Sisdiknas, 2003). Evaluasi kurikulum merupakan bagian penting dalam pengambilan keputusan tentang kurikulum dan kebijakan pendidikan. Pembuat kebijakan pendidikan dan pengembang kurikulum dapat memilih dan menetapkan kebijakan pengembangan sistem pendidikan serta model pengembangan

kurikulum yang digunakan dengan menggunakan hasil evaluasi kurikulum. Guru, kepala sekolah, dan pelaksana pendidikan lainnya juga dapat menggunakan hasil evaluasi kurikulum untuk menentukan perkembangan siswa, memilih bahan pelajaran, metode, dan teknik penilaian pendidikan (Uran, 2018).

Evaluasi adalah interaksi yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas, nilai, dan signifikansi sesuatu berdasarkan pertimbangan dan langkah-langkah tertentu yang harus diambil dengan suatu keputusan (Zainal, 2012). Evaluasi dapat dicirikan sebagai prosedur metodis untuk mengetahui relevansi subjek berdasarkan kriteria tertentu (Elis Ratnawulan dan Rusdiana, 2017), terkait dengan pemberian nilai (Sanjaya, 2008) yang diarahkan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa (Zamzania & Aristia, 2018) untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai kemampuannya dan dijadikan acuan saat membuat kebijakan baru untuk pembelajaran (Izza et al., 2020; Awiria et al., 2022) serta untuk mengukur keberhasilan materi yang disampaikan di kelas (Zamzania & Aristia, 2018). Evaluasi yang efektif sangat penting untuk memahami kemampuan yang ada dan menentukan hasil belajar, sehingga pengajaran yang efektif sangat bergantung padanya (R.Seitz, 2018).

Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui apakah proses pembelajaran guru telah selesai atau belum (Arikunto, 2018). Evaluasi berpotensi menginspirasi siswa untuk lebih terlibat dalam pendidikan berkelanjutan mereka, serta guru dan sekolah, untuk lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Maidin & Wardah, 2019). Evaluasi adalah cara yang paling umum untuk mengumpulkan informasi dan data hanya dengan memutuskan dan menilai latihan pembelajaran termasuk program, rencana pendidikan, strategi pembelajaran dan latihan sekolah lainnya (Wandini & Lubis, 2021). Sistem penilaian/evaluasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan (Sujana, 2010). Di satu sisi, siswa harus menunjukkan pengetahuan dan kemampuannya untuk menerapkannya melalui penilaian/evaluasi. Di sisi lain, penilaian/evaluasi dapat memberi siswa kesempatan untuk belajar dan melatih keterampilan saat mereka tumbuh selama proses belajar (Playfoot et al., 2022).

Arifin (2016) memecah prinsip-prinsip evaluasi menjadi lima poin penting yaitu : kontinuitas, kelengkapan, kooperatif, keadilan, dan kepraktisan. Menurut konsep kontinuitas, evaluasi tidak boleh dilakukan guru secara serampangan melainkan sebagai proses perencanaan yang berkelanjutan. Di sisi lain, guru juga harus melakukan evaluasi

secara menyeluruh atau lengkap. Secara khusus, penilaian harus dilakukan secara wajar dan tidak memihak. Sesuai dengan prinsip keadilan dan objektivitas, proses evaluasi tidak boleh merusak rasa keadilan siswa, dan evaluasi guru tidak boleh mengandung subjektivitas apa pun. Penilaian juga dilakukan dengan melibatkan semua pihak. Terakhir, evaluasi perlu praktis agar dapat digunakan oleh guru atau orang lain dengan mudah. Kegiatan pengukuran dan penilaian merupakan bagian dari evaluasi pembelajaran yang melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan analisis serta pelaporan hasil. Untuk hasil evaluasi yang lebih baik, ketiga tahapan ini harus berpegang pada prinsip umum kontinuitas, kelengkapan, keadilan, kerjasama, dan kepraktisan dalam evaluasi pembelajaran (Ratnawulan Elis, 2015).

Prinsip berkesinambungan adalah nama lain dari prinsip kontinuitas (Fitrianti, 2018). Prinsip berkesinambungan adalah salah satu prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran (Sukardi, 2010). Pendidikan berkesinambungan ini sangat penting untuk pengembangan kompetensi progresif (Lee & Ross, 2020) dan untuk sampai pada kesimpulan yang akurat mengenai perkembangan hasil belajar siswa, evaluator harus melakukan evaluasi secara terus menerus dari waktu ke waktu sesuai dengan prinsip kontinuitas. Pelaksanaan evaluasi secara teratur dan berkesinambungan dari waktu ke waktu mencontohkan prinsip berkesinambungan dalam mengevaluasi hasil belajar (Fitrianti, 2018). Dalam penilaian berkesinambungan, sangat disarankan agar pengujian diintegrasikan ke dalam persiapan, dapat memberikan jalan menuju keandalan evaluasi keterampilan yang lebih besar, melalui pengambilan sampel longitudinal (observasi berulang terhadap variabel yang sama dalam jangka waktu tertentu) dan validitas, melalui penyelarasan kegiatan evaluasi yang lebih baik sehubungan dengan tujuan pembelajaran (R.Seitz, 2018).

Saat ini, kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, dan komunikasi berkembang pesat, khususnya di bidang teknik (Nawir et al., 2022). Teknologi yang awalnya digunakan untuk hiburan dan komunikasi, kini juga dapat digunakan untuk pendidikan (Yusron et al., 2020). Teknologi digital dalam pendidikan lebih dari sekedar kontribusi fisik teknologi sebagai alat pembelajaran (learning tools); melainkan, itu adalah konsep multidimensional, sebagaimana definisi dari *Association for Educational Communications and Technology*, yaitu : *Educational technology is the ethical study and practice of creating, utilizing, and managing appropriate technological processes and resources to facilitate learning and enhance performance* (AECT, 2004), Teknologi

pendidikan adalah studi etis dan praktek menciptakan, memanfaatkan, dan mengelola proses teknologi yang tepat dan sumber daya untuk meningkatkan pembelajaran dan kinerja (Pusdatin, 2022).

Pendidikan hanyalah salah satu dari banyak bidang kehidupan yang telah dipengaruhi oleh perkembangan informasi dan teknologi (Pramata et al., 2019; Awiria et al., 2022). Saat membuat kegiatan pembelajaran, guru harus mampu merancang pengalaman belajar bagi siswa yang menarik, bervariasi, berulang, dan berkembang (Pusdatin, 2022). Guru dapat menggunakan media pembelajaran, yaitu sarana atau alat yang dapat menyalurkan informasi dan menyampaikan materi kepada siswa dalam bentuk media visual, audio, atau audiovisual, untuk membangkitkan minat dan menggugah minat belajar mereka (Hasibuan, 2016). Wahyuni (2018) dalam Salamah & Istiyono (2022) menyatakan bahwa perubahan pendidikan yang berbasis pada kebutuhan abad 21 harus dimulai dari kemampuan guru sebagai garda terdepan dalam memimpin pendidikan, dimana proses awal kegiatan pembelajaran dapat melibatkan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran sampai dengan tahap evaluasi (Mardiana & Wiyat Purnanto, 2017). Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran harus dilandasi pertimbangan kemampuan pendidik serta siswa. *Google Form*, *Zoom*, *Skype*, *Google Classroom*, dan media online lainnya dapat digunakan dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dari masing-masing aplikasi tersebut dalam proses pembelajaran (Anjani et al., 2021).

Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan jaringan yang memungkinkan siswa berinteraksi secara luas dengan sumber belajar. Setiap orang sekarang memiliki akses ke sumber daya dan pengetahuan pendidikan berkat internet dan jaringan web (Prayitno, 2013). Saat ini, pengembangan media evaluasi pembelajaran berbasis TIK juga sudah banyak dilakukan (Purwati & Nugroho, 2018), sebagai upaya memaksimalkan evaluasi pendidikan dengan cara se-inovatif mungkin untuk memenuhi tuntutan pembangunan berkelanjutan Indonesia dan tantangan revolusi industri 4.0 (Sumadi et al., 2023). Agar efektif, evaluasi pembelajaran perlu menggunakan model evaluasi yang tepat (Uran, 2018), salah satunya adalah penggunaan teknologi *Google Form* sebagai salah satu perangkat untuk melakukan penilaian dalam pengajaran (Nawir et al., 2022; Awiria et al., 2022). Penggunaan teknologi sebagai media evaluasi sangat memungkinkan untuk dilakukan karena evaluasi konvensional tidak sepraktis yang dipikirkan karena selain menggunakan kertas sebagai alat evaluasi, koreksi dan penilaian

guru juga dilakukan secara manual, yang mengakibatkan pemborosan waktu dan pekerjaan tambahan. Selain itu, evaluasi konvensional tidak memiliki kemampuan untuk secara efektif mencegah siswa menyontek dengan menyalin jawaban temannya, sehingga hasil evaluasi kurang akurat untuk mencerminkan kemampuan siswa tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Aryanti (2021) yang menyatakan bahwa guru biasanya menghabiskan banyak waktu memeriksa pekerjaan siswa sehingga pengintegrasian teknologi untuk melakukan evaluasi utamanya *Google Form* dapat menjadi solusi untuk menghemat banyak uang, waktu, dan tenaga bagi para guru.

Batubara & Ariani (2016) mengemukakan bahwa *Google Form* adalah layanan *Google Docs* gratis, merupakan salah satu alat yang dapat dipergunakan guna memudahkan siswa serta guru pada proses pembelajaran, seperti menyusun soal latihan on line. Template G-Form tersedia dalam berbagai bahasa dan mudah digunakan (Wulandari et al., 2019) serta mudah dipahami (Mardiana & Wiyat Purnanto, 2017). *Google Form* adalah alat yang digunakan guna merencanakan survei. Namun, dapat juga digunakan untuk pembelajaran sehingga data dapat disimpan dengan aman tanpa khawatir akan virus (Rahmiyati, 2020).

Google Form adalah aplikasi berupa lembar kerja atau form template yang dapat digunakan secara terpisah atau bersamaan untuk mengumpulkan data pengguna. Bersama dengan aplikasi lain seperti *Google Sheets*, *Google Docs*, dan *add-on* lainnya, aplikasi ini berfungsi di penyimpanan *cloud Google Drive* (Mardiana & Wiyat Purnanto, 2017). Untuk menggunakan penilaian/evaluasi dalam bentuk *Google Form*, para guru harus melakukan beberapa hal yang disebut "tahap persiapan." Kemudian, guru perlu merancang tahapan seperti identitas tugas, nama siswa, dan ID, isi lembar kerja (teks/narasi, gambar/visual, tautan web, video, dll.) dan kemudian melakukan tahap implementasi. Model lembar kerja berdasarkan hasil akhir lembar kerja adalah model naratif, model audio visual, dan model tautan (Adelia et al., 2021).

Merujuk pada bahasan di atas, maka tulisan ini dirangkum dengan tujuan mengetahui efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai salah satu media untuk melakukan evaluasi proses pembelajaran sehingga dapat menjadi alternatif bagi para pendidik dalam melakukan proses evaluasi.

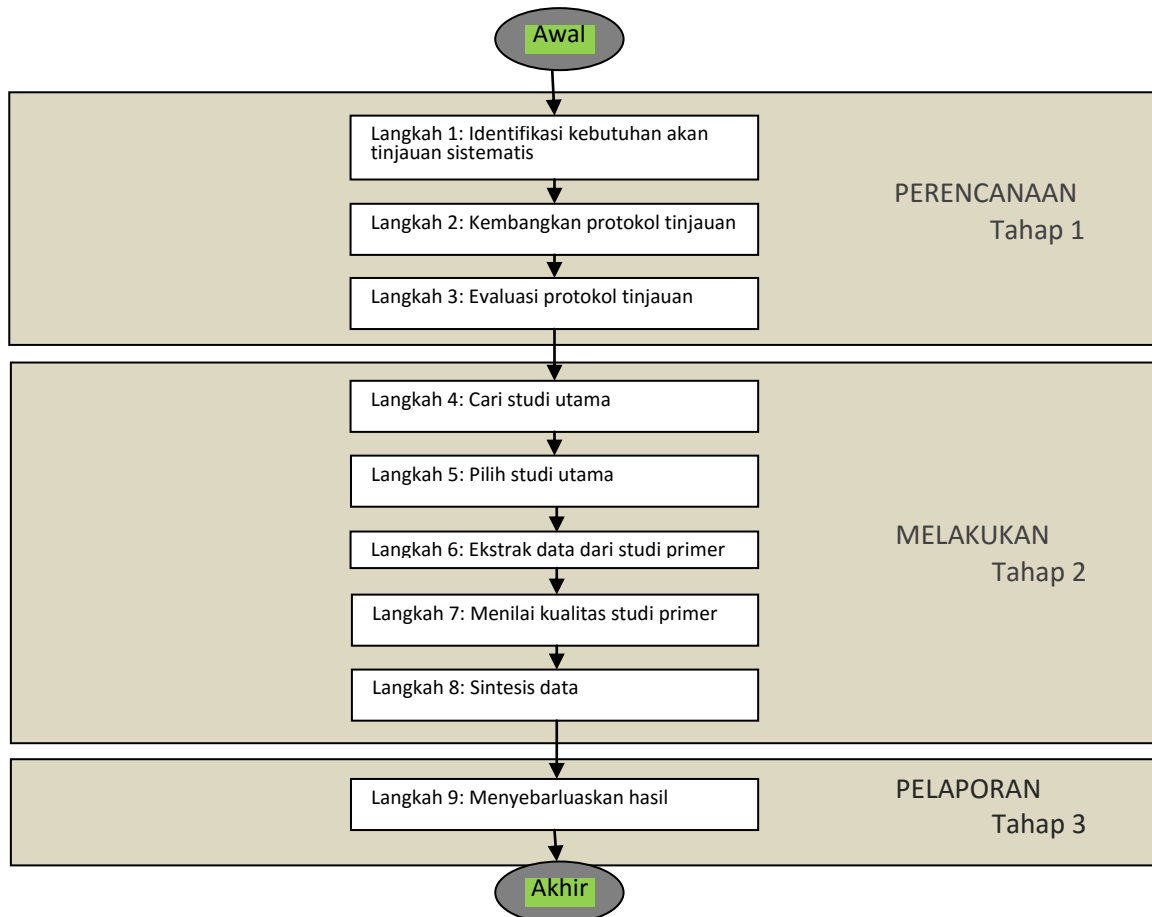
Metode Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi SLR (*Systematic Literature Review*). Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti melakukan identifikasi, menganalisis, melakukan evaluasi, dan menerjemahkan semua penelitian yang ada sesuai topik yang dipilih yaitu penggunaan *Google Form* sebagai media untuk melakukan evaluasi dalam pembelajaran. Peneliti menggunakan metode ini untuk memeriksa dan melakukan identifikasi jurnal secara terstruktur, mengikuti prosedur sesuai ketentuan dalam setiap kegiatan (Triandini et al., 2019).

Jurnal yang digunakan untuk mengumpulkan data berbicara tentang evaluasi menggunakan *Google Form* dalam pembelajaran dari tahun 2020 sampai tahun 2023. Penelitian ini menggunakan enam (6) artikel dari jurnal nasional terakreditasi bersumber dari *Google Scholar* di sinta dua (2) dan sinta tiga (3). Setelah pemilihan artikel dengan penelitian yang sebanding, artikel tersebut di analisis dan diringkas. Artikel ini kemudian memberikan pembahasan yang komprehensif tentang temuan penelitian.

Secara sederhana alur strategi SLR (*Systematic Literature Review*) dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Bagan alur SLR (*Systematic Literature Review*) menurut Wahono (2015).



Hasil dan Pembahasan

Hasil akhir dari eksplorasi informasi yang diingat untuk survei penulisan ini adalah pembedahan dan sinopsis dari artikel yang direkam terkait dengan kecukupan penggunaan *Google Form* untuk evaluasi pembelajaran yang diterakan dalam bagan berikut :

Tabel 1 : Temuan hasil penelitian tentang penggunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Adelia et al., 2021)	<i>The Role Of Google Form As An Assessment Tool In ELT: Critical Review Of The Literature</i>	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait perkembangan alat asesmen dalam <i>English Language Teaching (ELT)</i> , khususnya dalam hal penggunaan google classroom di tahun pandemi covid-19. Hasil analisis menunjukkan hasil positif dari penggunaan <i>Google Form</i> sebagai alat penilaian dalam Pengajaran Bahasa Inggris. <i>Google Form</i> adalah metode yang efektif terutama karena dukungan siswa dan instruktur kursus dan kemudahan penggunaan formulir. Aplikasi <i>Google Form</i> ini dapat dengan mudah direplikasi dan diperluas oleh guru untuk membantu pembelajaran bahasa Inggris.

2	(Aryanti, 2021)	Efektifitas <i>Google Form</i> Sebagai Media Evaluasi Di Masa Pandemi	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik pembelajaran tema di kelas 6 dapat dievaluasi menggunakan <i>Google Form</i> selama pandemi Covid-19. Hasil review menunjukkan bahwa <i>Google Form</i> benar-benar digunakan sebagai media evaluasi.
3	(Samsiadi & Humaidi, 2022)	Efektivitas <i>Google Form</i> Sebagai Media Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran PAI Di SMK Negeri 1 Berau Kaltim	Di SMK Negeri 1 Berau tujuan penelitian ini adalah untuk melihat seberapa baik kinerja <i>Google Form</i> sebagai media penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI. Konsekuensi dari review tersebut menyatakan bahwa aplikasi <i>Google Form</i> sangat ampuh sebagai media survei dan penilaian pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Berau.
4	(Utami, 2021)	Penggunaan <i>Google Form</i> Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas bagaimana <i>Google Form</i> dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa di era Covid-19. Studi tersebut menunjukkan bahwa aplikasi <i>Google Form</i> sangat efektif untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.
5	(Arjiman et al., 2022)	Analisis Respon Terhadap Penggunaan <i>Google</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik perasaan guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari Kota Kendari tentang

		<i>Form</i> Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran	penggunaan <i>Google Form</i> sebagai alat evaluasi pembelajaran di kelas XI. Kajian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respon positif terhadap penggunaan aplikasi <i>Google form</i> sebagai alat evaluasi pembelajaran, khususnya di masa pandemi Covid-19.
6	(Nofitasari & Ahsani, 2020)	Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis <i>Google Form</i> Selama Masa Pandemi pada Peserta Didik SD/MI	Studi ini bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut bagaimana evaluasi pembelajaran berbasis <i>Google Form</i> digunakan bersama siswa SD/MI selama pandemi. Temuan studi tersebut menunjukkan bahwa siswa dapat mengikuti penerapan evaluasi pembelajaran berbasis <i>Google Form</i> selama pembelajaran dilakukan secara daring atau online.

Berdasarkan tabel hasil penelitian terkait efektivitas penggunaan *Google Form* untuk evaluasi pembelajaran, didapatkan bahwa empat (4) artikel menemukan bahwa penggunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi sangat efektif digunakan sebagai media evaluasi (Aryanti, 2021; Samsiadi & Humaidi, 2022; Utami, 2021; Adelia et al., 2021) , satu (1) artikel menunjukkan respons positif hadirnya *Google Form* sebagai alat evaluasi (Arjiman et al., 2022) dan satu (1) artikel menunjukkan *Google Form* dapat diikuti oleh para siswa dalam pelaksanaan evaluasi (Nofitasari & Ahsani, 2020) .

Kemajuan dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Metode pembelajaran pribadi, media pembelajaran, dan proses pembelajaran semuanya telah mengalami banyak perubahan seiring dengan kemajuan tersebut (Santoso, 2019). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar (Costa et al., 2020). Kehadiran media dalam ranah pendidikan sangat dibutuhkan dan sangat menguntungkan karena mengefektifkan proses pembelajaran (Arsad, 2008). Media digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran

dalam pendidikan (Hasibuan, 2016). Siswa dan guru dapat menggunakan berbagai platform dan teknologi pembelajaran untuk memenuhi tujuan pembelajaran masing-masing. Pendidik dapat mengeksploitasi aset pembelajaran berbasis inovasi terkomputerisasi yang ada atau dapat diakses atau membuatnya sendiri secara khusus. (Pusdatin, 2022).

Google Form menjadi sumber daya alternatif yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian pembelajaran siswa (Samsiadi & Humaidi, 2022), dapat digunakan untuk memberikan penilaian baik berupa soal pilihan ganda, isian singkat, atau uraian serta memberikan peluang kepada siswa untuk dapat melihat nilai mereka secara langsung (Aryanti, 2021) sehingga memungkinkan segera dilakukan tindak lanjut berupa remedi maupun pengayaan (Utami, 2021). *Google Form* adalah aplikasi yang tidak sulit untuk digunakan dalam hal apa pun bahkan untuk pemula, karena tidak melibatkan pengkodean untuk itu (Rahmiyati, 2020). *Google Form* menampilkan tema yang unik dan menarik yang akan membuat pengguna merasa lebih bahagia dan nyaman saat mengisinya. Langsung terhubung dengan spread sheet sehingga memudahkan untuk melihat dengan cepat dan tepat apa yang diisi oleh responden dan memiliki keunggulan dengan banyak pilihan menu kuis yang dapat diedit sesuai kebutuhan, sehingga memungkinkan guru bebas memilih soal mana yang akan digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran (Yusron et al., 2020). Pengajar juga dapat dengan mudah mereplikasi dan menyempurnakan aplikasi *Google Form* ini untuk menyempurnakan pembelajaran (Adelia et al., 2021).

Batubara & Ariani (2016) juga merinci beberapa keunggulan dari penggunaan *Google Form* ini yaitu :

1) Penampakan bentuk yang menawan

Aplikasi ini menawarkan kemungkinan bagi pengguna untuk memanifestasikan gambar/logo tersendiri.

2) Mempunyai variasi tes untuk digunakan

Google Form ini menyediakan pilihan alat uji yang dapat digunakan secara bebas sesuai dengan kebutuhan baik pilihan jawaban ganda, checklist, drop down menu, skala linear dll, bahkan dapat juga menambahkan gambar dan video.

3) Dapat digunakan di berbagai perangkat elektronik

Aplikasi ini memungkinkan siapa saja untuk membuat survei dan kuis online menggunakan laptop atau smartphone online, dan kemudian membagikan alamat tautan formulir dengan responden target atau menyematkannya ke halaman web.

4) Bisa dilakukan bersama orang lain

Membuat polling atau kuis dengan *Google Form* bisa berkolaborasi dengan pihak lain.

5) Tes atau survey dapat dijawab dengan cepat

Dengan mengeklik alamat email atau tautan yang disediakan oleh pembuat survei di komputer atau perangkat seluler, pengguna aplikasi ini dapat mengirimkan tanggapan mereka kapan saja. Aplikasi *Google Form* secara otomatis mengumpulkan, menyusun, menganalisis dan menyimpan semua tanggapan dan tanggapan orang lain dengan aman serta cepat.

6) Bentuknya responsif

Kuis dan angket dapat dibuat dengan cepat dan mudah. Hasilnya terlihat bagus dan profesional.

7) *Get Answers Fast*

Karena aplikasi ini berbasis web, siapa pun, dari mana pun, dapat menggunakan aplikasi online di komputer, laptop, atau ponsel untuk memberikan jawaban cepat atas survei atau kuis. Oleh karena itu, dengan aplikasi ini, seseorang tidak lagi membutuhkan kertas untuk mencetak tes atau polling. Selain itu, lebih sedikit waktu yang dihabiskan untuk menganalisis, membagikan, dan mengumpulkan hasil.

8) Hasilnya dibandingkan secara langsung dan tersusun secara otomatis

Respons survei akan dikumpulkan dengan rapi dan otomatis ke dalam formulir dengan data respons real-time dan grafik hasil respons.

9). Tidak berbayar

Cukup mendaftar akun Google saja yang diperlukan untuk mulai menggunakan aplikasi ini, yang tersedia gratis untuk semua orang.

10) Tidak membutuhkan situs web sendiri

Siapa pun dapat membuat polling atau kuis tanpa perlu situs web pribadi atau halaman blog. Aplikasi ini dapat muncul dalam pesan email dan di subdomain Google saat alamat tersebut dikunjungi.

Secara lebih ringkas, Muhimmatul Choirah (2021) juga menyampaikan manfaat menggunakan *Google Form* yaitu : 1) Efisien, tidak memerlukan investasi dan tempat khusus untuk penanganan, akses mudah dan mengurangi penggunaan kertas (*Paperless*), (2) Sederhana/mudah dalam membuat pertanyaan dan merevisinya, karena jawaban yang

mendekati akan diperbaiki secara alami oleh *Google Form* dan hasil siswa dapat terlihat jika pengaturan diatur dalam "responden dapat melihat bagan garis besar dan teks reaksi", (3) Guru dapat mengunduh rekap penilaian siswa dalam bentuk Microsoft Excell dengan skor siswa dan jawaban , (4) Gratis, tanpa mengeluarkan biaya sepeser pun atau tanpa biaya keanggotaan, (5) URL bisa disingkat, aplikasi ini memberikan pengubahan URL yang awalnya panjang bisa disingkat agar tidak susah untuk berbagi koneksi sehingga mudah untuk mengingat alamat struktur. (6) Banyak tema, dengan banyak tema yang tersedia agar pengguna tidak bosan.

Rajagukguk (2021) juga menyampaikan bahwa desain *Google Form* yang menarik, variasi pilihan tes, daya tanggap formulir, kompilasi dan analisis hasil secara langsung dan otomatis, dan kemampuan untuk berkolaborasi dengan orang lain adalah keuntungan menggunakannya untuk evaluasi pembelajaran. Sebagai alat penilaian formatif yang tidak konvensional, dengan menggunakan *Google Form*, guru dapat membuat survei untuk memenuhi tujuan kurikulum, mengajukan berbagai jenis pertanyaan, menerapkan opsi validasi untuk mengontrol entri data, membuat formulir yang terlihat profesional menggunakan tema, dan mendapatkan jawaban cepat dan merespons langsung di mana saja (Adelia et al., 2021).

Google Form adalah salah satu platform aplikasi yang sangat berguna dan efektif sebagai media dalam pendidikan ini (Muhammad Nashrullah, 2021). Guru biasanya menghabiskan banyak waktu untuk memeriksa pekerjaan mereka, jadi teknologi penilaian online berbasis *Google Form* ini menghemat waktu dan uang mereka (Aryanti, 2021). Teknologi membuat pekerjaan guru lebih mudah dibandingkan dengan metode konvensional menggunakan kertas dan juga menghemat biaya dari segi penggandaan soal (Samsiadi & Humaidi, 2022). Kertas tidak lagi dibutuhkan oleh guru untuk latihan atau ujian (Wisman, Fitra Youpika, 2021). Dengan bantuan teknologi, suasana belajar-mengajar menjadi efektif. Penggunaan teknologi secara positif dapat menjadi panutan bagi pelajar yang menggunakan gawai sehingga mereka dapat lebih fokus dalam menyelesaikan soal secara online (Aryanti, 2021).

Hasil penelitian Samsiadi & Humaidi (2022) dan Rajagukguk (2021) juga menunjukkan bahwa para guru memberikan respon sangat baik terhadap penggunaan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran karena aplikasi ini memudahkan untuk mengoreksi data, mengelola dan menganalisis hasil penilaian, hal ini juga sejalan dengan penelitian Pipah (2020), dimana guru dan wali murid memberikan respon sangat baik

terhadap penggunaan *Google Form* sebagai media penilaian. Nofitasari & Ahsani (2020) juga melaporkan dari hasil penelitiannya bahwa evaluasi pembelajaran dengan *Google Form* direkomendasikan karena mudah dan praktis, dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, hanya saja saat digunakan harus selalu terkoneksi dengan internet.

Utami (2021), menyampaikan hasil penelitian dari segi siswa bahwa siswa yang menggunakan *Google Form* sebagai alat penilaian pembelajaran lebih mudah dalam mengerjakan tes dan dapat mengetahui hasil belajarnya dengan segera dan meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan teknologi dan informatika. Siswa juga dapat dengan mudah mengakses tanpa batasan ruang dan waktu (Muhammad Nashrullah, 2021). Senada dengan penelitian Septiawan (2020) juga menyatakan bahwa *Google Form* memudahkan siswa untuk menyelesaikan tugas, menunjukkan kemahiran dengan sumber daya teknologi dan informasi, dan memungkinkan siswa mengetahui hasil belajar mereka dengan cepat.

Penelitian Santoso (2019) menyatakan bahwa lebih efektif menggunakan materi penilaian *Google Form* daripada materi pembelajaran konvensional. Hal ini merupakan salah satu keuntungan dari perkembangan teknologi informasi yang memudahkan kinerja para guru sehingga penggunaan alat evaluasi berbasis TIK akan memaksimalkan hasil evaluasi pembelajaran (Arjiman et al., 2022). Hal ini sesuai dengan penelitian Mardiana & Wiyat Purnanto, (2017) dari segi guru yang berpendapat bahwa *Google Form* dapat digunakan sebagai alternatif untuk membuat evaluasi berdasarkan hasil. Ada empat alasan ketertarikan ini yaitu kemudahan, kecepatan, kepraktisan, dan efisiensi. Menggunakannya sebagai media untuk mendukung evaluasi memudahkan guru untuk memberikan nilai dan memeriksa pekerjaan siswa (Muhammad Nashrullah, 2021). Para guru juga tidak merasa kesulitan saat membuat pertanyaan dalam *Google Form* dan hasil evaluasi dapat terlihat dengan cepat sehingga lebih mudah bagi guru untuk menyelesaikan tugasnya (Anjani et al., 2021). Proses evaluasi pembelajaran dibuat sederhana untuk guru dan siswa dengan *Google Form*. Tanpa harus khawatir mengoreksi secara manual, guru memiliki lebih banyak waktu untuk tugas lainnya (Taufiq Nur Aziz, 2020). *Google Form* adalah salah satu teknologi yang paling banyak digunakan untuk penilaian pembelajaran (Adelia et al., 2021).

Simpulan dan Saran

Berdasarkan ulasan dari literatur yang penulis dapatkan, penggunaan media penilaian *Google Form* sangat efektif digunakan dibandingkan penggunaan media belajar

konvensional. Penggunaan media penilaian *Google Form* sangat membantu meringankan tugas guru dalam melakukan penilaian. *Google Form* tidak hanya efektif digunakan pada saat pandemi dengan metode pembelajaran jarak jauh tetapi juga sangat direkomendasikan digunakan pada pembelajaran dalam keadaan normal sehingga tugas guru dalam menilai lebih efektif dan efisien disamping siswa juga dapat langsung melihat hasil kinerjanya.

Dengan melihat manfaat serta kemudahan penggunaan *Google Form* ini, sangat disarankan para guru memanfaatkan teknologi ini sebagai alternatif evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dalam pembelajaran sehari-hari.

Referensi

- Adelia, Miftahurrahmah, Nurpathonah, Zaindanu, Y., & Ihsan, M. T. (2021). The role of google form as an assessment tool in ELT: Critical review of the literature. *Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 1(1), 58–66. <https://doi.org/10.51574/ijrer.v1i1.49>
- Anjani, A., Fitriani, D., Kaputri, M. D., Mahmudah, I., Agama, I., Negeri, I., & Raya, P. (2021). *Proceeding Seminar Pendidikan Nasional Jurusan Tarbiyah FTIK IAIN Palangka Raya Efektivitas Penggunaan Google Form sebagai Media Evaluasi saat Penilaian Tengah Semester (PTS)*. 49–59.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*. Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arjiman, N., Nelva Saputra, H., & Asrul, A. (2022). Analisis Respon terhadap Penggunaan Google Form sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)*, 3(3), 141–150. <https://doi.org/10.51454/jpp.v3i3.500>
- Arsad, A. (2008). *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Aryanti, N. N. S. (2021). Efektifitas Google Form Sebagai Media Evaluasi Di Masa Pandemi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 329–342.
- Awiria, A., Prawira, A. Y., Dariyanto, D., & Pujayanah, I. S. (2022). Pelatihan Mengembangkan Evaluasi Pembelajaran Inovatif Menggunakan Google Form, Kahoot Dan Quizziz Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(1), 112–119. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v9i1.2173>
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). Workshop Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pada Dosen-Dosen Studi Islam. *Jurnal Al-Ikhlâs*, 2(1), 39–44.
- Costa, L. A., Pereira Sanches, L. M., Rocha Amorim, R. J., Nascimento Salvador, L. do, & dos Santos Souza, M. V. (2020). Monitoring academic performance based on learning analytics and ontology: A systematic review. *Informatics in Education*, 19(3), 361–397. <https://doi.org/10.15388/infedu.2020.17>
- Elis Ratnawulan dan Rusdiana. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Pustaka Setia Bandung.
- Fitrianti, L. (2018). Prinsip Kontinuitas. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 89–102. <http://www.journal.staihubbulwathan.id>
- Hasibuan, N. (2016). Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 04(01), 22–39. <http://194.31.53.129/index.php/DI/article/view/423%0Ahttp://194.31.53.129/index.ph>

- p/DI/article/download/423/395
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi literatur: problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2020*, 10–15. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>
- Lee, A. S. O., & Ross, S. (2020). Five ways to get a grip on evaluating and improving educational continuity in health professions education programs. *Canadian Medical Education Journal*, 11(5), 87–91. <https://doi.org/10.36834/cmej.69228>
- Maidin, A., & Wardah, H. Das. (2019). Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Ddi Amparita Kecamatan Tellu Limpoe Kab.Sidrap. *Istiqra*, 7(1), 14.
- Mardiana, T., & Wiyat Purnanto, A. (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. <https://Journal.Unimma.Ac.Id/Index.Php/Urecol/Article/Download/1582/701/>, 183–187.
- Muhammad Nashrullah. (2021). Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Pilihan Ganda). *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3(1), 30–40. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.553>
- Muhimmatul Choiroh. (2021). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3(1), 41–47. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554>
- Nawir, Z., Pendidikan, J., Sekolah, G., Makassar, U. N., Evaluasi, E. P., & Angket, H. (2022). Pengaruh Penggunaan Google Form terhadap Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi di Sekolah Dasar. 2(5), 76–92.
- Nofitasari, & Ahsani, E. L. F. (2020). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form Selama Masa Pandemi Pada Peserta Didik SD/MI. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 107–118. <http://103.88.229.8/index.php/terampil/article/view/6567>
- Pipah, S. ngafifah. (2020). Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid19 Di Sd It Baitul Muslim Way Jepara. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 9(2), 123–144. <https://doi.org/10.51226/assalam.v9i2.186>
- Playfoot, D., Wilkinson, L. L., & Mead, J. (2022). Is continuous assessment inclusive? An analysis of factors influencing student grades. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 0(0), 1–13. <https://doi.org/10.1080/02602938.2022.2150834>
- Pramata, Yoga, Boeriswati Murtado, Fathiatty, E. (2019). Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Essay Writing Di Universitas Darma Persada. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas Subang (SENDINUSA)*, 1(1), 174–179. <http://www.ejournal.unsub.ac.id/index.php/sendinusa/article/view/661>
- Prayitno, W. (2013). *EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)*. <https://bpmppjogja.kemdikbud.go.id/evaluasi-pembelajaran-berbasis-tik/>.
- Purwati, D., & Nugroho, A. N. P. (2018). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir Di Sma N 1 Prambanan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 14(1). <https://doi.org/10.21831/istoria.v14i1.19398>
- Pusdatin, K. (2022). *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran dalam Adaptasi Pandemi Covid-19*. <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-teknologi-pembelajaran-dalam-adaptasi-pandemi-covid-19/>
- R.Seitz, A. (2018). A new framework of design and continuous evaluation to improve

- brain training. *HHS Public Access*, 1, 78–87. <https://doi.org/10.1007/s41465-017-0058-8>.
- Rahmiyati, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Google Form dalam Meningkatkan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Pengawas Madrasah. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 4(2), 201–209. <https://doi.org/10.14421/jpm.2019.42-08>
- Rajagukguk, K. P. (2021). *PELATIHAN OPTIMALISASI EVALUASI PEMBELAJARAN DIGITAL BERBASIS GOOGLE FORMS DI MASA PANDEMI COVID-19*. 2(2), 37–48.
- Ratnawulan Elis, R. (2015). *Evaluasi Pembelajaran* (2nd ed.). Pustaka Setia.
- Salamah, U., & Istiyono, E. (2022). Evaluation of Teacher Professional Training (TPT) program in the position of full online learning. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 26(2), 116–125. <https://doi.org/10.21831/pep.v26i2.43978>
- Samsiadi, S., & Humaidi, M. N. (2022). Efektivitas Google Form Sebagai Media Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran Pai Di Smk Negeri 1 Berau Kaltim. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 666. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13634>
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, P. B. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Effectiveness of Google Form Assessment Media on Ict. *Prosiding Seminar Nasional*, 1(September), 287–292. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/snpep2019/article/view/5711>
- Septiawan, F. (2020). the Effectiveness of the Use of Google Form in Linear Learning in Motorcycle Maintenance Lessons in Smkn 1 Koba. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 7(2), 129–135. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/ptm/index>
- Sisdiknas, U. (2003). *UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL* (Vol. 49, Issue 0, pp. 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen).
- Sujana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Sumadi, S., Kusumaningrum, S., & ... (2023). Implementasi Model Evaluasi Context, Input, Process, and Product (CIPP) dalam Program Asistensi Mengajar di SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. *Mathema: Jurnal ...*, 5(20), 20–29. <https://ejournal.teknokrat.ac.id/index.php/jurnalmathema/article/view/2393%0Ahttps://ejournal.teknokrat.ac.id/index.php/jurnalmathema/article/download/2393/1091>
- Taufiq Nur Aziz, N. M. S. (2020). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form. *TAWAZUN: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 54–65. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v13i1>.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Uran, L. L. (2018). Evaluasi implementasi KTSP dan Kurikulum 2013 pada SMK se-Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.21831/pep.v22i1.13309>
- Utami, L. W. S. (2021). Penggunaan Google Form Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi COVid-19. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 150–156. <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.453>
- Wahono, R. S. (2015). A Systematic Literature Review of Software Defect Prediction: Research Trends, Datasets, Methods and Frameworks. *Journal of Software*

- Engineering*, 1(1), 1–16.
- Wandini, A. S., & Lubis, F. Y. (2021). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran secara Daring pada Belajar dari Rumah (BDR) jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1985–1997. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1113>
- Wisman, Fitra Youpika, Z. Q. (2021). *Training Using Google Form and Google Classroom As a Solution for Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic*. 2(2). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/abdipaud/index>
- Wulandari, P., Maswani, & Husnul Khotimah. (2019). Google Form Sebagai Alternatif Evaluasi Pembelajaran Di SMAN 2 Kota Tangerang. *E-Jurnal Untirta*, 2(1), 421–425. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5640/0>
- Yusron, R. M., Wijayanti, R., & Novitasari, A. T. (2020). Pelatihan Pembuatan Google Form bagi Guru SD Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 182. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15055>
- Zainal, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*.
- Zamzania, A. W. H., & Aristia, R. (2018). Jenis - Jenis Instrumen dalam Evaluasi Pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1–13.